

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 109-123

PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 39 PAREPARE

Kamaruddin Hasan, Nurul Mukhlisa, Zaid Zainal,
Muhammad Asrul Sultan, Ila Israwaty

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar,
Kota Makassar

Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1623>

How to Cite this Article

APA : Hasan, K., Mukhlisa, N., Zainal, Z., Sultan, M. A., & Israwaty, I. (2024).
PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 39
PAREPARE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi
Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 109–
123. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1623>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 39 PAREPARE

**Kamaruddin Hasan¹, Nurul
Mukhlisa^{2*}, Zaid Zainal³,
Muhammad Asrul Sultan⁴,
Ila Israwaty⁵**

1,2,3,4,5)

**Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas
Negeri Makassar, Kota
Makassar**

***Korespondensi:**

Email : nurullmukhlisaa@unm.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/05/2024
Diterima : 17/05/2024
Diterbitkan : 20/05/2024

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menjadi program pilihan mahasiswa jika ingin berkegiatan di luar kampus. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan di luar kampus sebanyak dua semester. Program Kampus Mengajar memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan pendidikan Indonesia menjadi lebih baik di sekolah sasaran. Kampus Mengajar sekaligus menjadi kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar melalui pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga berkoordinasi dengan guru pamong dan seluruh stakeholder yang terkait. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2023. Hasil pendampingan pelaksanaan program Kampus Mengajar pada kategori baik karena seluruh program kerja yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar berdampak positif terhadap mahasiswa dan sekolah sasaran, yaitu UPTD SD Negeri 39 Parepare. Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 39 Parepare dalam kategori sangat baik dan sangat bermanfaat, sehingga program ini dapat dilanjutkan dengan beberapa saran perbaikan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; DPL; Literasi; Numerasi

Abstract

Teaching Campus is one of the Merdeka Learning Campus Merdeka programs which is the program of choice for students if they want to do off-campus activities. Each student is given the opportunity to have off-campus activities for two semesters. The Teaching Campus program assigns students to become agents of change in Indonesian education for the better in the target schools. Teaching Campus is also a student service activity to the community. The implementation of the Teaching Campus program activities is assisted by Field Supervisors (DPL) and also coordinates with pamong teachers and all related stakeholders. This Teaching Campus activity was carried out from August to December 2023. The results of the Teaching Campus program implementation assistance are in the good category because all planned work programs have been implemented well. The conclusion of this activity is that the Teaching Campus Program has a positive impact on students and target schools, namely UPTD SD Negeri 39 Parepare. The implementation of the Batch 6 Teaching Campus program at UPTD SD Negeri 39 Parepare is in the very good and very useful category, so this program can be continued with some suggestions for improvement.

Keywords: Teaching Campus; DPL; Literacy; Numeracy



PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menjadi program pilihan mahasiswa jika ingin berkegiatan di luar kampus. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan di luar kampus sebanyak dua semester. Program Kampus Mengajar memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan pendidikan Indonesia menjadi lebih baik di sekolah sasaran. Kampus Mengajar sekaligus menjadi kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar melalui pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga berkoordinasi dengan guru pamong dan seluruh stakeholder yang terkait. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2023. Mitra yang terlibat dan membentuk kolaborasi dalam penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 6 dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Parepare, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan pengawas sekolah Kota Parepare.

BBPMP terlibat dalam monitoring dan evaluasi kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 6. BBPMP Sulawesi Selatan mengunjungi beberapa sekolah sasaran Kampus Mengajar Angkatan 6 untuk melihat ketercapaian Program Kampus Mengajar Angkatan 6.

Dinas Pendidikan terlibat dalam koordinasi dengan DPL dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare menyambut kedatangan DPL dan mahasiswa dengan baik yang sebelumnya telah melakukan komunikasi awal dengan DPL dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare memberikan izin dan menerima surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan Kota Parepare. Dinas Pendidikan Kota Parepare membuat surat tugas yang akan diberikan ke sekolah sasaran. Dinas Pendidikan menentukan PIC yang menjadi jembatan komunikasi. Dinas Pendidikan Kota Parepare menjalin komunikasi yang baik dengan DPL dan mahasiswa untuk memastikan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 6 terlaksana dengan baik.

Pengawas sekolah juga terlibat dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di Kota Parepare. Pengawas sekolah mengawasi jalannya Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di Kota Parepare selama masa penugasan di setiap sekolah. Pengawas sekolah memastikan kolaborasi antara guru dan mahasiswa berjalan dengan baik khususnya dalam program pembelajaran untuk peningkatan literasi dan numerasi siswa dan juga adaptasi teknologi pada guru dan siswa.

Kepala sekolah UPTD SD Negeri 39 Parepare. Kepala sekolah berkomunikasi dengan baik dengan DPL, guru pamong, dan mahasiswa selama masa penugasan. Kepala sekolah melaporkan hal baik dan juga yang perlu diperbaiki selama masa penugasan mahasiswa. Kepala sekolah mengawasi kegiatan mahasiswa selama masa penugasan dan juga mendampingi dan mengarahkan mahasiswa. Kepala sekolah juga menjaga mahasiswa selama masa penugasan dengan baik.

Guru pamong juga dengan sangat baik mendampingi mahasiswa selama masa penugasan. Guru pamong menjadi teman berbagi khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Apalagi guru pamong memiliki pengalaman yang lebih lama dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa juga berbagi mengenai program pembelajaran yang saat ini menjadi "trend" atau kekinian yang disesuaikan dengan karakter siswa saat ini. Jadi terdapat *take and give* antar guru pamong mahasiswa selama masa penugasan, sehingga membentuk Kerjasama yang baik hingga berdampak kepada siswa dan guru yang lainnya. Guru pamong juga menjadi teman diskusi para mahasiswa mengenai program pembelajaran dan karakteristik mahasiswa di sekolah tersebut.

Koordinator PT berperan penting untuk mengkoordinasi DPL di setiap PT. Koordinator PT mengurus surat tugas yang akan dibawa ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota tempat penugasan. Koordinator PT memberikan informasi mengenai kegiatan dan timeline kegiatan DPL dan mahasiswa yang harus diikuti. Koordinator PT membuka ruang diskusi kepada DPL jika terdapat pertanyaan atau masalah terkait mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan 6. Koordinator PT mendampingi

mahasiswa selama program Kampus Mengajar berlangsung terkait hal-hal yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Koordinator PT memastikan honor mahasiswa cair tanpa masalah dan mendampingi hingga rekognisi nilai mahasiswa selesai.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh DPL pada mahasiswa dilakukan mulai dari masa pra penugasan, penugasan, hingga pasca penugasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Penugasan

- Membuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dan pendampingan kepada mahasiswa.
- Mendampingi mahasiswa pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 6.
- Memastikan bahwa mahasiswa paham akan materi yang didapatkan pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 6 dengan melaksanakan evaluasi melalui grup WhatsApp terhadap setiap mahasiswa karena materi yang didapatkan dari pembekalan adalah sesuatu yang akan mereka terapkan di sekolah penugasan jadi sangatlah penting untuk memastikan pemahaman materi mahasiswa tersebut.
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Setiap DPL di Kota Parepare mengkoordinasikan setiap mahasiswa untuk datang ke Dinas Pendidikan Kota Parepare secara serentak agar dapat diterima secara serentak pula.
- Mahasiswa dan DPL berkomunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare.
- Mahasiswa dan DPL lapor diri, meminta izin, dan menyerahkan surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan.
- Mahasiswa dan DPL mengkomunikasikan untuk penentuan PIC Dinas Pendidikan yang akan menjadi jembatan komunikasi.

2. Penugasan

- Mendampingi pemilihan ketua kelompok mahasiswa.
- Mendampingi pembuatan akun media sosial kelompok mahasiswa.
- Memastikan mahasiswa mengisi midpoint survey mahasiswa.
- Mendampingi pengisian formulir Need Assessment.
- Mendampingi dan membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan awal penugasan, yaitu observasi sekolah yang meliputi observasi lingkungan kelas dan sekolah.
- Memastikan bahwa observasi melibatkan seluruh anggota kelompok mahasiswa
- Mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, mendokumentasikan hasil observasi pada laporan awal, dan Menyusun prioritas kebutuhan sekolah.
- Mendampingi pre-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- Mendampingi dan membimbing perancangan serta implementasi program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan pihak sekolah.
- Mendampingi Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS).
- Melakukan pembimbingan setiap akhir minggu terkait laporan mingguan mahasiswa.
- Memberikan umpan balik dan persetujuan pada laporan mingguan mahasiswa.
- Sharing session bersama mahasiswa setiap dua minggu sekali untuk penguatan materi pembekalan.
- Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian tengah mandiri dan teman sejawat.
- Mendampingi post-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

3. Pasca Penugasan

- Mendampingi mahasiswa dalam pembuatan laporan akhir penugasan.
- Memberikan umpan balik dan persetujuan laporan akhir mahasiswa
- Mendampingi kelompok mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir berupa PPT program kerja dan video selama penugasan.

- d. Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian akhir mandiri dan teman sejawat.
- e. Memastikan mahasiswa mengisi endpoint survey mahasiswa.

Mendampingi mahasiswa untuk lapor diri kepada Dinas Pendidikan Kota Parepare dan menyerahkan tugas akhir kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek pembelajaran kegiatan belajar mengajar (KBM) di UPTD SD Negeri 39 Parepare dilaksanakan secara tatap muka. Pada aspek adaptasi teknologi, pihak sekolah memiliki beberapa kendala. Kendala yang dialami di sekolah ini mengenai teknologi adalah tidak semua siswa memiliki perangkat atau device yang mendukung, serta tidak adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan teknologi dan tidak semua siswa maupun wali siswa bisa menggunakan atau mengakses fitur – fitur yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menuntut para guru dan staf yang ada di sekolah agar mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya agar supaya lebih inovatif dan kreatif untuk siswa bahkan hingga wali dari para siswa tersebut.

Aspek administrasi sekolah, tim mahasiswa membantu pihak sekolah dalam menata kembali administrasi perpustakaan agar supaya terlihat nyaman bagi para siswa, dan juga pada saat Ujian Tengah Semester mahasiswa membantu para guru baik dalam mengawas di dalam kelas hingga membagikan hasil ujian dari para siswa. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku cetak. Keadaan lingkungan kelas masih kurang baik dan belum ada fasilitas pojok baca pada masing-masing kelas, tapi untuk dinding dari masing-masing kelas masih terlihat baik, sedangkan untuk kebersihan sudah terbilang cukup baik dikarenakan setiap ruang sudah terjaga kebersihannya. Tapi semua hal itu masih perlu pembenahan, seperti pojok baca, perpustakaan, dan taman baca yang perlu dibenahi.

Setelah tim melaksanakan analisis situasi atau survei ke sekolah sasaran, mahasiswa menemukan program kerja yang cocok untuk di implementasikan.

1. Program peningkatan literasi dan numerasi
2. Penataan perpustakaan sekolah dan pengelolaan/pemanfaatan buku bacaan bermutu
3. Pengadaan taman baca
4. Pembuatan sudut baca
5. Pembaruan mading sekolah
6. Pelaksanaan market day
7. Pembuatan media pembelajaran
8. Adaptasi teknologi
9. Pelestarian lingkungan hidup dengan pengelolaan sampah plastik menjadi ecobric
10. Pelatihan pramuka
11. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti English club, seni tari, dan seni musi

Setelah proses perencanaan, dilaksanakan implementasi program kerja yang dapat meningkatkan kualitas literasi, numerasi, dan lainnya.

Berikut ini daftar program yang telah terlaksana selama berkegiatan di sekolah ini :

1. Program peningkatan literasi dan numerasi

Pelaksanaan program mengajar berkolaborasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan materi hingga metode pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Pelaksanaan program mengajar ini diawali dengan pengenalan diri kepada siswa UPTD SD Negeri 39 Parepare. Materi yang mahasiswa sampaikan mengarah kepada peningkatan literasi dan numerasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis permainan terkait dengan materi yang disampaikan, tujuannya adalah para siswa mampu untuk menjelaskan kembali terkait dengan materi yang telah mereka terima. Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, awalnya mahasiswa masih melakukan pendampingan belajar mengajar dengan guru mata pelajaran yang ada, serta dalam masa adaptasi dengan para siswa di sekolah sasaran yakni beradaptasi dengan berbagai karakter dari para siswa serta dengan kondisi dari lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan selama 1 minggu dari awal pelepasan di sekolah UPTD SD Negeri 39 Parepare. Kemudian ketika para guru atau beberapa guru yang tidak bisa masuk kelas untuk melakukan

kegiatan proses belajar mengajar, para mahasiswa program Kampus Mengajar diminta untuk membantu dan mengisi kegiatan tersebut sesuai dengan konsep kegiatan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran tersebut.

Program bimbingan literasi yang dijalankan siswa memungkinkan siswa yang pada awalnya tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Mahasiswa membimbing siswa untuk mengeja kata agar siswa terbiasa dan membentuk siswa untuk membaca lebih lancar. Sebagian besar anak-anak pada awalnya tidak bisa membaca, sekarang mereka

telah menerapkan program ini sedikit demi sedikit, mereka bisa belajar dan menguasainya. Program bimbingan numerasi, mahasiswa mengajarkan perkalian menggunakan jari, pembagian susun, pembagian menggunakan jari dan perkalian pecahan, serta memberikan cara-cara cepat penyelesaian soal matematika. Program ini menghasilkan siswa yang menguasai perkalian cepat dan pembagian susun dengan cara yang lebih mudah dipahami. Siswa menguasai berbagai cara mudah penyelesaian soal matematika tersebut dan menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Peningkatan Literasi dan Numerasi

2. Penataan perpustakaan sekolah dan pengelolaan/pemanfaatan buku bacaan bermutu

Perpustakaan di sekolah sama sekali belum tertata rapi akibat sekolah pernah dilanda banjir. Oleh karena itu, mahasiswa menata perpustakaan mulai dari awal. Terdapat 3000 buku yang harus

ditata oleh mahasiswa. Pertama-tama mahasiswa menyortir buku yang masih layak untuk dibaca, sehingga mahasiswa mendapatkan 2000 buku yang masih layak. Buku yang masih bagus tersebut ditata oleh mahasiswa susai dengan kategorinya masing-masing dengan terlebih dahulu memberikan penomoran pada setiap buku.



Gambar 2. Penataan Perpustakaan

3. Pengadaan taman baca

Pada mulanya sekolah belum memiliki taman baca. Mahasiswa memutuskan membuat taman baca karena halaman sekolah terlihat kosong dan kering, sehingga memutuskan untuk membuat

taman baca. Kemudian di halaman sekolah terdapat satu pohon yang sangat rindang, sehingga memungkinkan untuk membuat taman baca di bawahnya.



Gambar 3. Pengadaan Taman Baca

4. Pembuatan sudut baca

Sekolah sama sekali belum memiliki sudut baca di setiap kelas. Mahasiswa membuat sudut baca di kelas 1-6. Sudut baca yang dibuat di setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda, sehingga sudut

baca di setiap kelas terlihat menarik, yaitu dengan tema huruf dan angka, tema matematika, tema huruf hijayyay, dan tema huruf lontara. Seluruh tema tersebut disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing.



Gambar 4. Pembuatan Sudut Baca

5. Pembaruan mading sekolah

Sekolah telah memiliki mading sebelumnya, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh

karena itu, mahasiswa memperbaiki tampilan mading menjadi lebih menarik dan memaksimalkan pemanfaatan mading sekolah.



Gambar 5. Pembaruan Mading Sekolah

6. Pelaksanaan market day

Dalam rangka pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Proyek yang dipilih oleh mahasiswa untuk dilaksanakan adalah market day. Para siswa melaksanakan kegiatan

market day dengan membuat berbagai jenis makanan dan memasarkannya kepada warga sekolah dan sekitarnya. Kegiatan tersebut didampingi oleh mahasiswa Kampus Mengajar dan para guru.



Gambar 6. Pelaksanaan Market Day

7. Pembuatan media pembelajaran

Mahasiswa khusus membuat media pembelajaran untuk diberikan ke sekolah dengan harapan bahwa sekolah dapat memanfaatkannya dalam kegiatan proses pembelajaran. Terdapat

beberapa media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Media pembelajaran tersebut harapannya dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.



Gambar 7. Pembuatan Media pembelajaran

8. Adaptasi teknologi

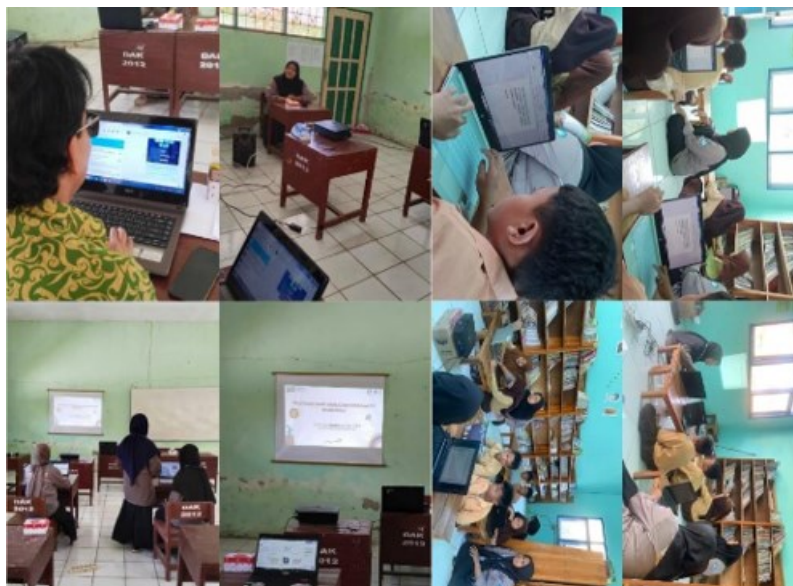
Hasil pelaksanaan program adaptasi teknologi adalah siswa mampu mengoperasikan PC dalam pelaksanaan AKM Kelas. Sebelum melaksanakan AKM Kelas mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu bagaimana pengoperasian aplikasi tersebut, juga mengenalkan setiap symbol yang tertera pada layar aplikasi saat digunakan. Pada saat pelaksanaan AKM Kelas seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan arahan yang mahasiswa berikan.

Pemanfaatan media PC dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya media yang berbeda dari biasanya siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan ANBK siswa dapat menguasai

pengoperasian Chromebook sesuai dengan apa yang telah diarahkan saat simulasi.

Adaptasi teknologi yang diberikan dalam mempersiapkan pelaksanaan AKM cukup efektif. Dengan adanya pelaksanaan AKM ini, siswa menjadi terbiasa menggunakan media elektronik. Dimana pada awalnya siswa masih sangat terlihat canggung ketika harus mengoperasikan media elektronik.

Dengan menggunakan sarana laptop dari mahasiswa untuk membiasakan para siswa terbiasa dengan media elektronik. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan adaptasi teknologi pada guru dengan mengadakan pelatihan aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran untuk dilaksanakan di proses pembelajaran di kelas. Selain pemberian materi, guru juga langsung mempraktekkan aplikasi tersebut dan menggunakannya di kelas.



Gambar 8. Adaptasi Teknologi

9. Pelestarian lingkungan hidup dengan pengelolaan sampah plastik menjadi ecobric

Lingkungan sekolah memperlihatkan sejumlah sampah yang bisa dimanfaatkan. Sehingga, mahasiswa berinisiatif untuk mengelolah sampah

plastic tersebut menjadi ecobric. Kegiatan ini juga sekaligus untuk pelestarian lingkungan dan menciptakan rasa cinta lingkungan pada peserta didik. Ecobric tersebut selanjutnya dibuat menjadi kursi dan dimanfaatkan di taman baca.



Gambar 9. Pembuatan Ecobric

10. Pelatihan pramuka

Beberapa ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah ini. Salah satunya adalah pelatihan pramuka.

Mahasiswa mendampingi peserta didik dalam kegiatan pramuka.



Gambar 10. Pelatihan Pramuka

11. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti English club, seni tari, dan seni musik

Selain pramuka, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan English club, seni tari, dan seni musik. Seluruh

kegiatan ini dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali seminggu sepanjang sekolah.





Gambar 11. Kegiatan Ekstrakurikuler

12. Festival literasi dan numerasi

Mahasiswa melaksanakan festival literasi dan numerasi dengan melaksanakan berbagai lomba, seperti membaca puisi, membaca cerita,

menggambar, mewarnai, dan cerdas cermat. Kegiatan tersebut juga diawali dengan menampilkan hasil kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini telah dijalankan.



Gambar 12. Festival Literasi dan Numerasi

Pembelajaran menarik yang ditemukan saat melaksanakan pendampingan adalah pentingnya menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa dan begitu pula dengan pihak dinas, kepala sekolah, dan guru pamong, sehingga pra penugasan berjalan dengan baik. Pada saat penugasan, DPL mendampingi mahasiswa melaksanakan tugas selama minggu pertama,

sehingga tugas terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mahasiswa memahami dengan baik tugas yang harus mereka selesaikan jika diberikan bimbingan dengan baik. Tidak semua sekolah memiliki kondisi yang sama. Terdapat sekolah yang benar-benar butuh perhatian yang lebih agar seluruh siswa-siswi di Indonesia bisa merasakan pendidikan yang setara dengan yang

lainnya karena setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Program ini benar-benar membantu pihak sekolah. Mahasiswa juga dapat beradaptasi dengan mudah dan paham akan perannya dan memiliki niat yang tulus dalam mengabdikan.

Mahasiswa sangat semangat dalam melaksanakan program literasi dan numerasi, sehingga sudah mulai mendampingi siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Jadi mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sekolah sambil mendampingi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga rajin dalam mengumpulkan laporan mingguan. Sekolah sasaran penempatan mahasiswa merupakan sekolah yang butuh perhatian. Sekolah tersebut kekurangan guru kelas. Sehingga kedatangan para mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 sangat membantu pihak sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Mahasiswa dapat menyesuaikan dengan baik antara kegiatan perencanaan program kerja dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Sehingga selain merencanakan program kerja, mahasiswa juga membantu guru dan siswa melaksanakan kegiatan yang sedang berjalan di sekolah. Kegiatan tersebut sekaligus proses adaptasi mahasiswa dengan kegiatan di sekolah baik itu terkait akademik maupun non akademik siswa. Mahasiswa mudah dalam memahami arahan yang diberikan. Mahasiswa juga tetap semangat dalam melaksanakan tugas. Mahasiswa mengkonsultasikan setiap aktivitas yang dilakukan di kelas dan sekolah kepada DPL. Mahasiswa tertib administratif dan juga memahami apa yang sedang dilaksanakan dan apa yang akan dilakukan ke depannya sebagai tindak lanjut.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah dengan baik khususnya dalam mendampingi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hanya saja jika kegiatan tersebut dituliskan dalam laporan, sulit bagi mahasiswa untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda dan bukan dalam hal menulis. Namun walaupun demikian, bukan berarti bahwa itu akan terus dibiarkan. Hal ini akan bisa berubah dengan

pembiasaan. Mahasiswa mengikuti arahan dengan baik, sehingga rancangan program kerja tersusun dengan baik. Kemudian kelompok ini memiliki ketua kelompok dengan jiwa leader yang baik yang bisa menuntun teman kelompoknya. Juga terdapat satu mahasiswa yang memiliki kemampuan yang sangat baik dalam penyusunan laporan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah dengan baik khususnya dalam bimbingan khusus untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Mahasiswa juga memperlihatkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam hal penyusunan laporan setelah diberikan arahan dan contoh. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mau belajar dan memperbaiki diri. Mahasiswa mengikuti arahan dengan baik, sehingga rancangan laporan tersusun dengan baik. Kemudian kelompok ini memiliki ketua kelompok dengan jiwa leader yang baik yang mengingatkan kegiatan kepada teman kelompoknya dan mendiskusikan kegiatannya kepada DPL. Selain itu, seluruh mahasiswa bimbingan saya dari bidang studi PGSD dan merupakan mahasiswa saya sendiri, sehingga mudah untuk melaksanakan pembimbingan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah dengan baik khususnya dalam bimbingan khusus untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Mahasiswa juga kreatif dalam membuat administrasi kelas, sehingga siswa tertarik. Mahasiswa mengikuti arahan dengan baik, sehingga semua laporan mahasiswa tersusun dengan baik. Mahasiswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam penyusunan laporan. Kemudian kelompok ini memiliki ketua kelompok dengan jiwa leader yang baik yang mengingatkan kegiatan kepada teman kelompoknya dan mendiskusikan kegiatannya kepada DPL. Mahasiswa kreatif dalam membuat media pembelajaran. Mahasiswa menerapkan model pembelajaran sesuai dengan karakter siswa. Mahasiswa menerapkan ilmu yang telah saya berikan terkait proses pembelajaran.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah dengan baik khususnya dalam bimbingan khusus untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Mahasiswa juga memperhatikan dengan baik bagian evaluasi pembelajaran, refleksi, remedial, dan pengayaan dalam pembelajaran.

Mahasiswa mengikuti arahan dengan baik, sehingga semua laporan mahasiswa tersusun dengan baik. Mahasiswa memiliki komunikasi dengan baik antar anggota kelompoknya dan benar-benar memahami akan tugas yang mereka tanggunjawab. Mahasiswa kreatif dalam membuat media pembelajaran. Mahasiswa menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk menarik minat belajar siswa. Mahasiswa menggunakan media pembelajaran yang kontekstual, sehingga terwujud pembelajaran kontekstual. Siswa di sekolah ini tergolong sulit untuk diatur karena minat belajar yang cukup rendah, namun mahasiswa tetap semangat dan tidak putus asa untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berarti untuk siswa.

Jika DPL memberikan arahan dengan baik dan jelas, maka mahasiswa akan melaksanakan program kerja dengan baik pula. Mahasiswa dengan baik mengkonsultasikan perencanaan kegiatannya dan menyampaikan kendala yang dihadapi di sekolah kepada DPL, sehingga tercipta komunikasi yang baik antara mahasiswa dan DPL.

Mahasiswa dengan baik memperhatikan perkembangan siswa dan memberikan pembelajaran moral kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan pendidikan karakter yang baik. Siswa juga dihadapkan pada konteks nyata di dalam pembelajarannya, sehingga siswa dapat merasakan secara langsung manfaat dari materi pelajaran yang siswa telah pelajari. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas program kerja yang disepakati untuk dikerjakan.

Mahasiswa dapat belajar dari kesalahan dan ingin memperbaiki kesalahannya. Semoga perubahan baik yang diperlihatkan mahasiswa dipertahankan hingga akhir masa penugasan. Mahasiswa menyadari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan dan belajar dari pengalaman itu. Mahasiswa dapat mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Mahasiswa tidak patah semangat dan justru termotivasi untuk memperbaiki keadaan sekolah. Saya sangat senang karena kinerja mahasiswa di sekolah ini termasuk sangat baik dan berdampak kepada siswa. Mahasiswa memiliki kepekaan

terhadap kondisi sekolah, sehingga mampu memutuskan hal yang penting untuk dilakukan demi pengembangan sekolah.

Sejak diterapkan daftar hadir online dengan mewajibkan mahasiswa mengirimkan foto datang dan pulang dari sekolah di grup WhatsApp, mahasiswa menjadi lebih tertib administrasi. Mahasiswa mengevaluasi hasil program kerja dengan mengecek hasil program kerja dan memperbaiki bagian yang perlu perbaikan.

Mahasiswa dengan aktif mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik di kelas. Adanya ikatan batin antara guru dan siswa, sehingga siswa lebih patuh, lebih sopan, dan mengerti dengan baik bahwa semua arahan yang diberikan oleh guru adalah demi kebaikan mereka agar mereka menguasai ilmu pengetahuan dan karakter yang baik.

KESIMPULAN

Hasil pendampingan pelaksanaan program Kampus Mengajar pada kategori baik karena seluruh program kerja yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar berdampak positif terhadap mahasiswa dan sekolah sasaran, yaitu UPTD SD Negeri 39 Parepare.

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Negeri 39 Parepare dalam kategori sangat baik dan sangat bermanfaat, sehingga program ini dapat dilanjutkan dengan beberapa saran perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Guru UPTD SD Negeri 57 Parepare selaku mitra, sehingga kegiatan pendampingan berjalan dengan baik. Terima kasih kepada mahasiswa yang tidak lelah untuk belajar dan memberikan dampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-138.
- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021, September). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 142-150).
- Alam, S., Abustang, P. B., Amalina, R. N., & FJ, N. H. (2023). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar untuk Peningkatan Karakter Gemar Membaca melalui Program Literasi Kampus Mengajar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1022-1027.
- Amran, M., Muhammad Irfan, Muslimin, & Lukman Ali. (2024). PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SD NEGERI 37 BARRU, KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 112-119.
<https://doi.org/10.32672/ampoenv1i3.821>
- Arfi, S. W., & Hidayati, C. (2023). PERAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 3(03), 11-22.
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi program kampus mengajar angkatan 4 dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Karang Nangkah 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 115-124.
- Hartatik, S. F. (2022). Pojok Baca Kelas Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Dalam Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Karangploso Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 21-25.
- Karunia, I. K. A., & Megaputri, P. S. (2023). Asistensi Mengajar Bahasa Inggris Sebagai Salah Satu Program Kampus Mengajar: Pengabdian di SD N 5 Jinengdalem. *ABDIMAS Lectura: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-100.
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan program kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13114-13117.
- Nafiah, N., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., & Nashirin, R. (2022). Transfer kompetensi teknologi dari mahasiswa kepada guru sekolah dasar: Sebuah program pengabdian masyarakat. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 809-816.
- Renaldy, A., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Kampus Mengajar 3. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(6), 772-880.
- Setiyawan, Y. A., Putri, M. S., Salsabila, I. L., Oktaviani, D. R., & Khansa, A. A. (2022). Penguatan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 1 Pomah, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1067-1074.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542-1547.
- Soenandi, I. A., Angin, P. P., & Anu, B. (2021). Peningkatan Kesiapan Literasi Digital Dalam Menunjang MBKM Kampus Mengajar di Wilayah Desa Tajur Halang SD, SMP Sinar Kasih dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 237-246.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085-12090.
- Wulandari, T., Hasanah, R. U., & Fadillah, D. T. (2024). Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa: Systematic Literature Review. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 350-359.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1525>
- Yulasteriyani, Y., Isyanawulan, G., & Nurillah, I. (2021). Kampus Mengajar: Upaya Pendampingan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 di Desa Kalampadu Ogan Ilir: Kampus Mengajar: Educational Assistance Efforts in the Era of the Covid-19 Pandemic in Kalampadu Ogan Ilir Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 406-415.